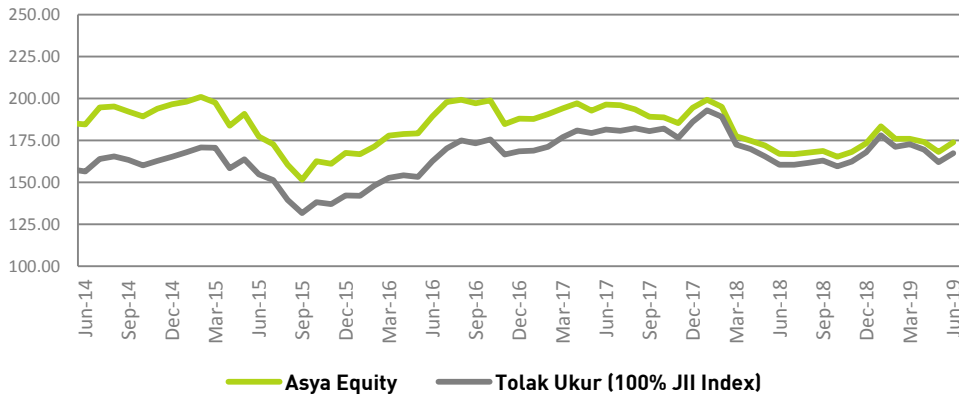
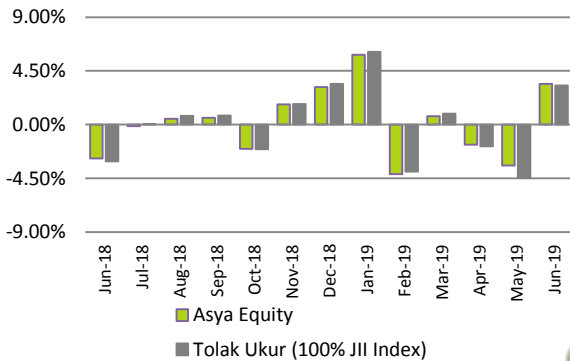


KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	3.41%	3.27%
Sejak awal tahun	0.32%	-0.38%
Sejak tahun lalu	4.08%	4.26%
Sejak peluncuran	73.80%	67.20%
Imbal hasil disetahunkan	5.09%	4.73%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Astra Internasional
- Indofood CBP
- United Tractors

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja positif (+3.41%) pada Juni 2019. Kinerja tersebut berada di bawah tolok ukurnya, Jakarta Islamic Index (JII) yang juga tercatat positif (+3.27%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak positif dan ditutup di level 682 dimana di bulan sebelumnya di level 661. Sejak awal tahun, belanja bersih (*net buy*) investor asing menjadi sebesar IDR 68 triliun (YTD)

Rupiah menguat ditutup di level IDR 14,126/USD atau naik (+1.00%) MoM pada Juni 2019. Sejak awal tahun, Rupiah telah menguat (+1.87%) YTD. Data ketenagakerjaan AS melemah dan memberikan sinyal perlambatan ekonomi AS yang berpotensi meningkatkan peluang penurunan suku bunga the Fed. Hal ini memberikan sinyal positif bagi emerging market, termasuk Indonesia. Yield obligasi 10 tahun pemerintah menurun ke level 7.37% pada akhir Juni 2019 seiring dengan kondisi pasar yang bullish.

Bank Indonesia tetap mempertahankan 7-days repo rate sebesar 6.00%. Kebijakan tersebut konsisten untuk mengendalikan defisit transaksi berjalan. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi terjadi pada Juni 2019 sebesar (0.55%) (MTD) atau 3.28% (YOY) dibandingkan dengan inflasi bulan lalu yang sebesar 3.32% (YOY). Cadangan devisa Indonesia pada akhir Juni 2019 turun menjadi USD 123.8 miliar dibandingkan dengan USD 120.3 miliar pada akhir Mei 2019. Peningkatan cadangan devisa pada Juni 2019 terutama dipengaruhi oleh penerimaan devisa migas dan valas lainnya, serta penarikan utang luar negeri pemerintah.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

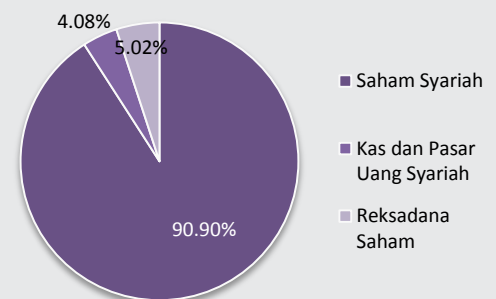
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

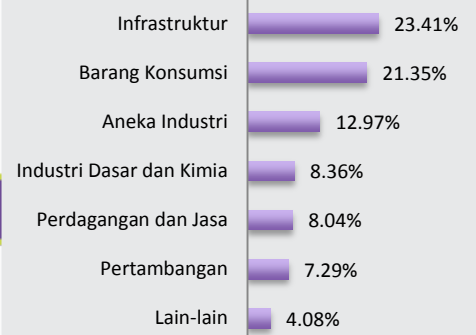
TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah)	80% -100%
Instrumen Pasar Uang	0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008
VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp. 162,585,264,800.44

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 3,475.94

TOTAL UNIT
46,774,507.8369

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%.

TINGKAT RISIKO
Tinggi